



Nomor : SE.01.00/A.CORSEC.00348/2025  
Lampiran : 1 Dokumen

10 Desember 2025

Kepada Yth.  
**Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal**  
**Otoritas Jasa Keuangan**  
Gedung Sumitro Djojohadikusumo  
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2 – 4 Jakarta

Perihal : **Penyampaian Ringkasan Risalah RUPO atas Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020**

Dengan Hormat,

Bersama ini PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Perseroan") menyampaikan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 yang telah diselenggarakan pada hari **Senin, 8 Desember 2025** sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan kami ucapan terima kasih.

Corporate Secretariat

**Ngatemin**  
Corporate Secretary

Tembusan:  
Direktur Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia

## **PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI BERKELANJUTAN I WIJAYA KARYA TAHAP I TAHUN 2020**

PT Bank Mega Tbk bertindak selaku Wali Amanat bersama-sama dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 , Akta No. 33, tanggal 22 September 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya (“**Perjanjian Perwaliamanatan**”), dengan ini memberitahukan kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 (“**Obligasi**”) bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (“**RUPO**”) sebagai berikut:

### **I. Hari, Tanggal, Tempat, Waktu, dan Agenda RUPO**

Hari, Tanggal	: Senin, 8 Desember 2025
Waktu	: Pukul 10.38 s.d 13.27 WIB
Tempat	: WIKA Tower 2, Jl. D.I Panjaitan Kavling 9-10 Jakarta Timur
Agenda	<ul style="list-style-type: none"><li>1. Persetujuan penundaan/penangguhan pembayaran Bunga Obligasi sebagaimana yang tercantum dalam Pasal 5 ayat 5.4 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 33, tanggal 22 September 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya.</li><li>2. Persetujuan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 33, tanggal 22 September 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, pada Pasal 5 ayat 5.4 dan Pasal lainnya yang terkait, serta perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan (apabila ada), diantaranya mengenai perubahan tingkat Bunga Obligasi dan Jadwal Pembayaran Bunga Obligasi.</li><li>3. Persetujuan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 33, tanggal 22 September 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, pada Pasal 5 ayat 5.3 dan Pasal lainnya yang terkait, serta perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan (apabila ada), mengenai perubahan Jatuh Tempo Obligasi.</li><li>4. Persetujuan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 33, tanggal 22 September 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, pada Pasal 6 ayat 6.3</li></ul>

huruf m, mengenai pemenuhan kewajiban keuangan (rasio keuangan).

## **II. Pihak yang hadir dalam RUPO**

1. PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat
2. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten, yang diwakili oleh Bp. Agung Budi Waskito selaku Direktur Utama dan Bp. Sumadi selaku Direktur Keuangan
3. Notaris yang membuat Berita Acara RUPO, yaitu Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn.,
4. Para Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020

## **III. Kehadiran Pemegang Obligasi**

RUPO telah dihadiri dan/atau diwakili oleh Pemegang Obligasi dan/atau kuasa Pemegang Obligasi yang sah yang seluruhnya mewakili Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 (“Obligasi”) yang bernilai pokok Rp1.149.800.000.004,00 (satu triliun seratus empat puluh sembilan miliar delapan ratus juta empat Rupiah) atau sebanyak 1.149.800.000.004 (satu triliun seratus empat puluh sembilan miliar delapan ratus juta empat) suara yang merupakan 85,37% (delapan puluh lima koma tiga tujuh persen) dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi (termasuk di dalamnya jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi Emiten), yang telah diterbitkan oleh Emiten, yaitu keseluruhannya berjumlah Rp1.400.000.000.000,00 dikurangi Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Emiten berjumlah Rp35.000.000.000,00 menjadi berjumlah Rp1.365.000.000.000,00. Oleh karena itu, persyaratan kuorum kehadiran dalam RUPO sebagaimana yang ditentukan pada Pasal 10 ayat 10.5 huruf a butir (i) Perjanjian Perwaliamanatan telah terpenuhi dan dengan demikian RUPO adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat para Pemegang Obligasi.

## **IV. Pelaksanaan RUPO**

### **1. Penyampaian penjelasan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten sehubungan dengan Agenda RUPO**

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten menyampaikan penjelasan sehubungan dengan Agenda RUPO dan menyampaikan usulan keputusan RUPO, antara lain:

- a. Penundaan/penangguhan pembayaran Bunga Obligasi atas seluruh seri Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 sebagaimana yang tercantum dalam Pasal 5 ayat 5.4 Perjanjian Perwaliamanatan, antara lain Bunga Obligasi ke-20, ke-21, dan ke-22.
- b. Perubahan Perjanjian Perwaliamanatan, pada Pasal 5 ayat 5.4 dan pasal lainnya yang terkait, serta perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan, antara lain mengenai perubahan tingkat Bunga Obligasi menjadi 5% (1% dibayarkan secara tunai dan 4% ditangguhkan hingga akhir periode pembayaran) atas seluruh seri Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, serta perubahan jadwal pembayaran Bunga Obligasi atas seluruh seri Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020.

- c. Perubahan Perjanjian Perwaliamanatan, pada Pasal 5 ayat 5.3 dan pasal lainnya yang terkait, serta perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan, mengenai perubahan jatuh tempo atas seluruh seri Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020.
  - d. Perubahan Perjanjian Perwaliamanatan, pada Pasal 6 ayat 6.3 huruf m, mengenai perubahan pemenuhan kewajiban keuangan (ratio keuangan) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
2. **Kesempatan Kepada Pemegang Obligasi Untuk Mengajukan Pertanyaan dan/atau Memberikan Pendapat Terkait Agenda RUPO**
- a. Pemegang Obligasi dan/atau Kuasa Pemegang Obligasi yang hadir dalam RUPO telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait Agenda RUPO.
  - b. Dalam RUPO, terdapat 6 Pemegang Obligasi dan/atau Kuasa Pemegang Obligasi yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait Agenda RUPO.
3. **Mekanisme Pengambilan Keputusan RUPO**
- a. Pengambilan keputusan dalam RUPO dilakukan dengan pemungutan suara secara tertulis, sesuai ketentuan dalam Pasal 10 ayat 10.4 huruf h Perjanjian Perwaliamanatan.
  - b. Sesuai ketentuan dalam Pasal 10 ayat 10.5 huruf a butir (i) Perjanjian Perwaliamanatan, keputusan Pemegang Obligasi yang sah dan mengikat diambil berdasarkan persetujuan paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
4. **Hasil Keputusan RUPO**
- a. **Usulan Keputusan 1 untuk Agenda 1 RUPO**
- Jumlah suara yang tercatat yang hadir dalam RUPO sebanyak 2.114.800.000.004 (satu triliun seratus empat puluh sembilan miliar delapan ratus juta empat) suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai Rp1.149.800.000.004,00 (satu triliun seratus empat puluh sembilan miliar delapan ratus juta empat Rupiah).
  - Jumlah suara yang **setuju** atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPO tanggal 8 Desember 2025, sebanyak 159.346.072.508 (seratus lima puluh sembilan miliar tiga ratus empat puluh enam juta tujuh puluh dua ribu lima ratus delapan) suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai Rp159.346.072.508,00 (seratus lima puluh sembilan miliar tiga ratus empat puluh enam juta tujuh puluh dua ribu lima ratus delapan Rupiah) atau 13,86% (tiga belas koma delapan enam persen).
  - Jumlah suara yang **tidak setuju** atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPO tanggal 8 Desember 2025, sebanyak 649.453.927.496 (enam ratus empat puluh sembilan miliar empat ratus lima puluh tiga juta sembilan ratus tujuh puluh dua ribu empat ratus sembilan puluh enam) suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai Rp649.453.927.496,00 (enam ratus

empat puluh sembilan miliar empat ratus lima puluh tiga juta sembilan ratus tujuh puluh dua ribu empat ratus sembilan puluh enam Rupiah).

- Jumlah suara yang **abstain** sebanyak **341.000.000.000** (tiga ratus empat puluh satu miliar) suara, atau mewakili surat Obligasi yang bernilai **Rp341.000.000.000,00** (tiga ratus empat puluh satu miliar Rupiah). Sesuai ketentuan dalam POJK No.14 Tahun 2025, pada Pasal 31 ayat (6) disebutkan a.l. Pemegang Obligasi yang hadir namun tidak menggunakan hak suaranya atau **abstain**, dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Obligasi selain suara **abstain**.

Atas dasar ketentuan tersebut, jumlah suara **abstain** sebanyak **341.000.000.000** (tiga ratus empat puluh satu miliar) suara, atau mewakili surat Obligasi yang bernilai **Rp341.000.000.000,00** (tiga ratus empat puluh satu miliar Rupiah) dianggap memberikan suara yang sama dengan suara tidak setuju.

**maka jumlah suara tidak setuju menjadi sebanyak 990.453.927.496** (sembilan ratus sembilan puluh miliar rempat ratus lima puluh tiga juta sembilan ratus tujuh puluh dua ribu empat ratus sembilan puluh enam) suara atau senilai **Rp990.453.927.496,00** (sembilan ratus sembilan puluh miliar rempat ratus lima puluh tiga juta sembilan ratus tujuh puluh dua ribu empat ratus sembilan puluh enam Rupiah) atau **86,14%** (delapan puluh enam koma satu empat persen).

Dengan demikian berdasarkan kuorum pengambilan keputusan RUPO, Pemegang Obligasi dalam RUPO tidak menyetujui Usulan Keputusan 1 dari Emiten dalam RUPO.

**b. Usulan Keputusan 2 untuk Agenda 1, 2 dan 3 RUPO**

- Jumlah suara yang tercatat yang hadir dalam RUPO sebanyak **2.1.149.800.000.004** (satu triliun seratus empat puluh sembilan miliar delapan ratus juta empat) suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai **Rp1.149.800.000.004,00** (satu triliun seratus empat puluh sembilan miliar delapan ratus juta empat Rupiah).
- Jumlah suara yang **setuju** atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPO tanggal 8 Desember 2025, sebanyak **34.894.000.260** (tiga puluh empat miliar delapan ratus sembilan puluh empat juta dua ratus enam puluh) suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai **Rp34.894.000.260,00** (tiga puluh empat miliar delapan ratus sembilan puluh empat juta dua ratus enam puluh Rupiah) atau **0,003%** (nol koma nol nol tiga persen).
- Jumlah suara yang **tidak setuju** atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPO tanggal 8 Desember 2025, sebanyak **808.765.105.744** (delapan ratus delapan miliar tujuh ratus enam puluh lima juta seratus lima ribu tujuh ratus empat puluh empat) suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai **Rp808.765.105.744,00** (delapan ratus delapan miliar tujuh ratus enam puluh lima juta seratus lima ribu tujuh ratus empat puluh empat Rupiah).
- Jumlah suara yang **abstain** sebanyak **341.000.000.000** (tiga ratus empat puluh satu miliar) suara, atau mewakili surat Obligasi yang bernilai **Rp341.000.000.000,00** (tiga ratus empat puluh satu miliar Rupiah).

Sesuai ketentuan dalam POJK No.14 Tahun 2025, pada Pasal 31 ayat (6) disebutkan a.l. Pemegang Obligasi yang hadir namun tidak menggunakan hak suaranya atau abstain, dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Obligasi selain suara abstain.

Atas dasar ketentuan tersebut, jumlah suara abstain sebanyak **341.000.000.000** (tiga ratus empat puluh satu miliar) suara atau senilai **Rp341.000.000.000,00** (tiga ratus empat puluh satu miliar Rupiah) dianggap memberikan suara yang sama dengan suara tidak setuju.

maka jumlah suara tidak setuju menjadi sebanyak **1.149.765.105.744** (satu triliun seratus empat puluh sembilan miliar tujuh ratus enam puluh lima juta seratus lima ribu tujuh ratus empat puluh empat) suara atau mewakili Obligasi yang bernilai **Rp1.149.765.105.744,00** (satu triliun seratus empat puluh sembilan miliar tujuh ratus enam puluh lima juta seratus lima ribu tujuh ratus empat puluh empat Rupiah) atau **99,997%** (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan tujuh persen).

Dengan demikian berdasarkan kuorum pengambilan keputusan RUPO, Pemegang Obligasi dalam RUPO tidak menyetujui Usulan Keputusan 1, 2 dan 3 dari Emiten dalam RUPO.

#### c. Usulan Keputusan 3 untuk Agenda 4 RUPO

- Jumlah suara yang tercatat yang hadir dalam RUPO sebanyak **2.1.149.800.000.004** (satu triliun seratus empat puluh sembilan miliar delapan ratus juta empat) suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai **Rp1.149.800.000.004,00** (satu triliun seratus empat puluh sembilan miliar delapan ratus juta empat Rupiah).
- Jumlah suara yang **setuju** atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPO tanggal 8 Desember 2025, sebanyak **205.989.577.040** (dua ratus lima miliar sembilan ratus delapan puluh sembilan juta lima ratus tujuh puluh tujuh ribu empat puluh) suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai **Rp205.989.577.040,00** (dua ratus lima miliar sembilan ratus delapan puluh sembilan juta lima ratus tujuh puluh tujuh ribu empat puluh Rupiah) atau **17,92%** (tujuh belas koma sembilan dua persen).
- Jumlah suara yang **tidak setuju** atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPO tanggal 8 Desember 2025, sebanyak **602.810.422.964** (enam ratus dua miliar delapan ratus sepuluh juta empat ratus dua puluh dua ribu sembilan ratus enam puluh empat) suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai **Rp602.810.422.964,00** (enam ratus dua miliar delapan ratus sepuluh juta empat ratus dua puluh dua ribu sembilan ratus enam puluh empat Rupiah).
- Jumlah suara yang **abstain** sebanyak **341.000.000.000** (tiga ratus empat puluh satu miliar) suara, atau mewakili surat Obligasi yang bernilai **Rp341.000.000.000,00** (tiga ratus empat puluh satu miliar Rupiah).

Sesuai ketentuan dalam POJK No.14 Tahun 2025, pada Pasal 31 ayat (6) disebutkan a.l. Pemegang Obligasi yang hadir namun tidak menggunakan hak suaranya atau abstain, dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Obligasi selain suara abstain.

Atas dasar ketentuan tersebut, jumlah suara abstain sebanyak **341.000.000.000** (tiga ratus empat puluh satu miliar) suara atau senilai

**Rp341.000.000.000,00** (tiga ratus empat puluh satu miliar Rupiah) dianggap memberikan suara yang sama dengan suara tidak setuju.

maka jumlah suara tidak setuju menjadi sebanyak **943.810.422.964** (sembilan ratus empat tiga miliar delapan ratus sepuluh juta empat ratus dua puluh dua ribu sembilan ratus enam puluh empat) suara atau mewakili Obligasi yang bernilai **Rp943.810.422.964,00** (sembilan ratus empat tiga miliar delapan ratus sepuluh juta empat ratus dua puluh dua ribu sembilan ratus enam puluh empat Rupiah) atau **82,08%** (delapan puluh dua koma nol delapan persen).

Dengan demikian berdasarkan kuorum pengambilan keputusan RUPO, Pemegang Obligasi dalam RUPO tidak menyetujui Usulan Keputusan 4 dari Emiten dalam RUPO.

Jakarta, 10 Desember 2025

EMITEN



PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK

WALI AMANAT



PT BANK MEGA TBK